

SOSIALISASI MENJADI HUMAS YANG HANDAL

Non Ika Sembiring

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia Indonesia
Email : nonikasembiring@yahoo.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk memberikan Sosialisasi menjadi Humas yang Handal sebagai salah satu upaya meningkatkan kemampuan para praktisi Humas dalam melakukan kegiatan yang bertujuan untuk kemajuan suatu organisasi yang dipegangnya. Dengan kemampuan humas yang baik dapat melatih kepercayaan diri dan skill praktisi humas secara tidak langsung dimana hal ini akan membuat organisasi semakin maju dan terdandang. Terdapat banyak kendala yang dialami seorang humas pada saat melangsungkan kegiatannya hal ini dipicu oleh karena tidak percaya diri, kurang profesional, dan kurang wawasan, dengan memberikan sosialisasi ini pada setiap praktisi Humas akan mengarahkan tingkat kemampuan Humas dalam berkomunikasi yang akan mempengaruhi kinerja dalam bekerja.

Kata kunci : **Hubungan Masyarakat**

Abstract

Community service activities carried out aim to provide Socialization to become a Reliable Public Relations as an effort to improve the ability of Public Relations practitioners in carrying out activities aimed at the advancement of an organization they hold. With good public relations skills, it can indirectly train the confidence and skills of public relations practitioners where this will make the organization more advanced and respected. There are many obstacles experienced by a PR practitioner when carrying out their activities, this is triggered by lack of confidence, lack of professionalism, and lack of insight, by providing this socialization to every PR practitioner it will direct the level of PR ability in communicating which will affect performance at work.

Keywords: Public Relations

PENDAHULUAN

Sosialisasi merupakan proses interaksi sosial yang menyebabkan seorang individu mengenal cara berpikir, berperasaan, dan bertingkah laku sehingga membuatnya dapat berperan serta dalam kehidupan masyarakatnya (Vander, 1979: 75). Menurut Soejono Soekanto dalam Taufiq Rochman Dhoiri, dkk (2007: 79), “sosialisasi merupakan suatu proses sosial dimana seseorang individu mendapatkan pembentukan sikap untuk berperilaku sesuai dengan perilaku orang-orang di dalam kelompoknya”. Sosialisasi juga dapat didefinisikan sebagai suatu proses sosial yang terjadi bila seorang individu menghayati dan melaksanakan norma-norma kelompok tempat ia hidup sehingga akan menjadi bagian dari kelompoknya.

Humas adalah singkatan dari hubungan masyarakat, atau dalam bahasa Inggris disebut dengan public relation (PR). Dalam organisasi humas merupakan divisi yang bertanggung

jawab guna melakukan interaksi, hubungan dan kerjasama dengan masyarakat terkait dengan organisasi tersebut. Berbicara di depan umum saat ini menjadi salah satu keterampilan mutlak yang dibutuhkan di era global. Hal ini dipicu oleh tuntutan zaman dan teknologi saat ini, memaksa orang untuk mengukur diri untuk meningkatkan kualitas itu sendiri (Reanata, 2022). Para pelaku humas harus mampu berbicara dengan jelas dan lugas, serta mampu menyampaikan pesan yang tepat dan efektif kepada publik dan media. Humas juga harus mampu berbicara dalam situasi yang memerlukan persuasi dan negosiasi.

ANALISIS SITUASIONAL

Humas memiliki peran penting dalam suatu organisasi, terhadap kemajuan suatu organisasi, peningkatan kemampuan dan keahlian dalam membangun citra positif organisasi, untuk menjadi humas yang handal dibutuhkan praktek langsung. Jangan sampai merasa takut untuk belajar untuk mengakui kekurangan. Justru dengan kita mengetahui kekurangan kita bisa mengexplore lebih lagi kemampuan kita. Apa yang harus dilakukan untuk menjadi seorang praktisi humas yang handal?

Berikut adalah 5 tips utama untuk menjadi praktisi PR yang terpandang:

1. Writing. Praktisi humas harus terampil dalam menulis. Publik saat ini tidak hanya bergantung pada wartawan atau media massa untuk mengakses informasi. Publik juga sudah menjadikan media sosial: FB, twitter, blog, dan lain-lain sebagai sarana komunikasi dan bertukar informasi.
2. Kreativitas. Sarana komunikasi sangatlah kompleks. Dan banyaknya informasi menuntut para praktisi PR untuk kreatif dalam mengemas dan menyampaikan pesan.
3. Menguasai ‘Publishing Tools’. Internet dan alat-alat media sosial menjadikan praktisi humas “kebanjiran” sarana komunikasi. Praktisi PR saat ini harus tahu berbagai saluran komunikasi tradisional dan digital untuk melihat kesempatan terbaik bagi klien dan employer mereka.
4. Profesionalisme. Nilai-nilai inti advokasi, kejujuran, keahlian, kemandirian, kesetiaan, dan keadilan adalah penting bagi para praktisi PR. Pada tahun 2000, Public Relations Society of America (PRSA) menerbitkan kode etik humas tentang 6 nilai inti dan prinsip inti etika PR.
5. Personable. Menarik, pandai mengambil hati. Berlaku baik kepada orang lain (good with people). Profesi humas memerlukan pemersatu (unifiers), bukan pemisah (dividers). PR perlu mendorong komunikasi yang lebih baik di dunia kita yang terkadang “konfrontatif”.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan observasi dan diskusi langsung antara tim pelaksana diperoleh beberapa hal yang menjadi solusi dalam permasalahan mitra yaitu secara langsung memberikan sosialisasi mejadi Humas yang handal. Melalui sosialisasi ini diharapkan dapat menciptakan praktisi humas yang handal.

METODE

Metode adalah metode ceramah,tanya-jawab serta demonstrasi.

METODE EVALUASI

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner keseluruhan peserta pelatihan.

HASIL KEGIATAN

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir

Unsur	Pra Sosialisasi	Pasca Sosialisasi	Uraian	Presentase (%)
Sosialisasi Mejadi Humas yang Handal	Belum memahami dengan baik tentang Sosialisasi Mejadi Humas yang Handal teori maupun praktik	Memahami dengan baik tentang pelatihan Sosialisasi Mejadi Humas yang Handal teorimaupun Praktik	Memberikan pengetahuan tentang Sosialisasi Mejadi Humas yang Handal teori maupun praktik	100

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Banyak hal positif yang ditanamkan dalam kegiatan ini. Salah satunya menambah pemahaman dan meningkatnya skill lebih mendalam tentang Humas yang Handal. Pelaksanaan kegiatan berlangsung cukup interaktif ditandai dengan banyaknya pertanyaan dari peserta. Pelaksanaan secara umum berjalan dengan lancar dengan dukungan. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut yaitu :

1. Secara umum, peserta mampu memahami Sosialisasi Mejadi Humas yang Handal yang diberikan dengan baik.
2. Pelatihan yang dilakukan dengan cara simulasi satu kasus pada praktisi Humas sangat bermanfaat dan memberikan dampak positif pada para peserta.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan mengadakan kegiatan Sosialisasi Mejadi Humas yang Handal, Dengan kemampuan humas yang baik dapat melatih kepercayaan diri dan skill praktisi humas secara tidak langsung dimana hal ini akan membuat organisasi semakin maju dan terpadang . Terdapat banyak

kendala yang dialami seorang humas pada saat melangsungkan kegiatannya hal ini dipicu oleh karena tidak percaya diri, kurang profesional, dan kurang wawasan, dengan memberikan sosialisasi ini pada setiap praktisi Humas akan mengarahkan tingkat kemampuan Humas dalam berkomunikasi yang akan mempengaruhi kinerja dalam bekerja. Dengan adanya sosialisasi ini memberikan dampak yang positif bagi para praktisi-praktisi Humas

DAFTAR PUSTAKA

Renata ,dkk. (2019) . Faktor Resiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe Dua RS Bhayangkara Kota Kupang. *Timorese Journal of Public Health*, 1 (1), 11-20

Soekanto, Soerjono. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo .Persada

Vander, Zanden J.W. 1979. *Sociology*. New York: John Wiley and Sons